



(Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang)

**AKAD PINJAMAN UANG (AL QARDH) DAN PENGAKUAN UTANG**  
NOMOR : ...../SE/HSD/201.....

Akad ini dibuat pada hari ini, ....., tanggal .....  
oleh dan antara:

I. P.T. Bank BCA Syariah, berkedudukan di Jakarta, beralamat di Jalan Jatinegara Timur No. 72, yang diwakili oleh **ENDANG RUSLINA** dan **YOGA SAMUDRA DEWA**, selaku Kepala Satuan Kerja Hukum dan SDM dan Kepala Departemen SDM, bertindak berdasarkan ..... No. .... tanggal .....,  
Untuk selanjutnya disebut **BANK**.

II. Nama Karyawan : .....  
No. Induk Pegawai : .....  
Unit Kerja : .....  
No. KTP : .....  
Alamat Tinggal : .....  
.....  
.....

Untuk selanjutnya disebut **NASABAH**.

**BANK** dan **NASABAH** (selanjutnya bersama-sama disebut “Para Pihak”) telah saling ridha (rela hati), setuju dan beritikad baik membuat, mengikrarkan, serta menetapkan **Akad Pinjaman Uang (Al Qardh) dan Pengakuan Utang** ini (selanjutnya disebut **Akad**) untuk dipatuhi dan dilaksanakan oleh **BANK** dan **NASABAH** dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

1. **BANK** memberikan fasilitas pinjaman (selanjutnya disebut Pinjaman) kepada **NASABAH** berupa pinjaman uang dengan jumlah sebesar Rp. .... (.....) yang langsung dikreditkan/ditransfer pinjaman uang tersebut ke rekening **NASABAH** dengan nomor ....., Kantor Cabang ....., dan oleh karenanya **NASABAH** dengan ini mengaku telah menerima pinjaman uang dan telah berutang kepada **BANK** atas sejumlah uang tersebut.
2. Jangka Waktu pinjaman disepakati selama ..... (.....) bulan, terhitung sejak tanggal ..... sampai dengan tanggal ....., yang akan digunakan untuk .....
3. **NASABAH** menyatakan sanggup dan mengikatkan diri untuk membayar kepada **BANK** seluruh kewajiban **NASABAH** yang terutang sebagaimana dimaksud butir 1 Akad ini dengan cara dilakukan pemotongan Gaji/Upah setiap bulannya oleh Satuan Kerja Huum & SDM.
4. Tanpa mengurangi kewajiban **NASABAH** untuk melaksanakan sendiri pembayaran kepada **BANK** sebagaimana ditetapkan di Akad ini, pada hari dimana suatu pembayaran berdasarkan Akad wajib dilakukan, **NASABAH** bersama ini memberi kuasa, kekuasaan dan wewenang penuh pada **BANK** setiap waktu dan dari waktu ke waktu yang ditetapkan oleh **BANK** khusus untuk mendebet rekening **NASABAH** dan menggunakan/memakai jumlah uang tersebut untuk membayar semua jumlah utang yang wajib dibayar oleh **NASABAH** kepada **BANK** berdasarkan Akad ini.
5. Segala kuasa yang diberikan oleh **NASABAH** kepada **BANK** dalam akta ini maupun dalam dokumen lain sebagai pelaksanaan Akad, merupakan kuasa dengan hak substitusi (kuasa yang dapat dikuasakan kembali) dan selama kewajiban **NASABAH** kepada **BANK** belum diselesaikan seluruhnya, maka kuasa-kuasa tersebut tidak akan diakhiri oleh **NASABAH**, dan tidak akan

